



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 -2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ERWIN SANJAYA HASIBUAN  
NIM. 18 402 00347**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 -2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ERWIN SANJAYA HASIBUAN  
NIM. 18 402 00347**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 -2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ERWIN SANJAYA HASIBUAN  
NIM. 18 402 00347**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Rizal Nuridin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.ac.id](http://www.uinsyahada.ac.id)

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Erwin Sanjaya Hasibuan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 Maret 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Erwin Sanjaya Hasibuan** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERWIN SANJAYA HASIBUAN  
NIM : 18 402 00347  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



**ERWIN SANJAYA HASIBUAN**  
**NIM. 18 402 00347**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ERWIN SANJAYA HASIBUAN

NIM : 18 402 00347

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 30 Maret 2023

Yang menyatakan,



**ERWIN SANJAYA HASIBUAN**  
NIM.18 402 00347



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.ac.id](http://www.uinsyahada.ac.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ERWIN SANJAYA HASIBUAN  
**NIM** : 18 402 00347  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PROGRAM STUDI** : EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021

**Ketua**

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIDN. 2026056902

**Sekretaris**

Nofinawati, M.A  
NIDN. 2016118202

**Anggota**

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIDN. 2026056902

Nofinawati, M.A  
NIDN. 2016118202

H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIDN. 2026067402

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 9 Mei 2023  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021

**NAMA** : ERWIN SANJAYA HASIBUAN

**NIM** : 18 402 00347

**IPK** : 3.35

**PREDIKAT** : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : Erwin Sanjaya Hasibuan  
**Nim** : 18 402 00347  
**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021

Perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya gaya hidup masyarakat Indonesia dan semakin meningkatnya tren kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh, membuat perusahaan pada sub sektor kosmetik berlomba lomba untuk meningkatkan keuntungannya secara maksimal. Sehingga permintaan dan penawaran terhadap kosmetik dan keperluan rumah tangga terus meningkat. Pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan akan membuat harga saham perusahaan menjadi semakin tinggi. Harga saham yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut..

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor memengaruhi Harga saham. Secara teori apabila *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan maka Harga saham juga meningkat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Laporan Triwulan *Annual Report*. Sampel penelitian ini adalah 48 sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, yang dibantu dengan aplikasi SPSS Versi 23.00 .

Hasil penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara parsial hanya *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*, yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham

**Kata Kunci:** *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, Harga saham

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M .selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si .selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuanyang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Sarip Saleh Hasibuan serta Ibunda tercinta Nurhariyanti Harahap yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti.
8. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Juli ani Sapitri hasibuan,S.Psi, Nurul Sakinah Hasibuan, Mangarahon Hasibuan, S.E. dan Pangeran Siregar yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
9. Teristimewa untuk sahabat peneliti Hasrul sani simatupang, Muhri Salam, Sardi Riski, Hamdi Hidayat Harahap, Manja Agustina Munthe ,Asrul Syaputra Simanjuntak, M Ali Ridho Lubis, dan Rahwil Siregar yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi 3, serta Kepada teman-teman KKL Group Desa Hambiri, dan Magang di

Kantor Dinas Sosial Panyabungan yang telah memberikan semangat kepada peneliti, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan,   Maret 2023  
Peneliti,

**ERWIN SANJAYA HASIBUAN**  
**NIM : 18 402 00347**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional variabel.....	9
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Harga Saham .....	15
2. <i>Return On Equity</i> .....	21
3. <i>Earning Per Share</i> .....	24
4. <i>Net Profit Margin</i> .....	27
5. Saham Menurut Pandangan Islam .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis.....	39

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel .....	44
1. Populasi .....	42
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Sudi Pustaka .....	45
2. Studi Dokumentasi .....	45

F. Analisis Data .....	46
1. Uji Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Normalitas .....	45
3. Uji Asumsi Klasik .....	47
a. Uji Multikoleniaritas .....	48
b. Uji Heterokedastisitas .....	48
c. Uji Autokorelasi .....	49
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
5. Uji Hipotesis .....	51
a. Uji Parsial (Uji t) .....	51
b. Uji Simultan (Uji F) .....	51
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum .....	53
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	53
2. PT Unilever Indonesia Tbk .....	54
3. PT Kino Indonesia Tbk .....	57
B. Deskripsi Data Penelitian .....	60
1. Harga Saham .....	60
2. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	61
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	62
4. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	63
C. Hasil Analisis Data .....	65
1. Uji Analisis Deskriptif .....	65
2. Uji Normalitas .....	66
3. Uji Asumsi Klasik .....	67
a. Uji Multikoleniaritas .....	67
b. Uji Heterokedastisitas .....	68
c. Uji Autokorelasi .....	70
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	71
5. Uji Hipotesis .....	73
a. Uji Parsial (t) .....	73
b. Uji Simultan (F) .....	75
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 .....	77
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 .....	79

3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.....	80
4. Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021 .....	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	81

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	:Data ROE, EPS,NPM dan harga saham.....	6
Tabel I.2	:Defenisi Operasional.....	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel III.1	:Populasi Penelitian.....	43
Tabel IV.1	:Tabel Harga saham.....	60
Tabel IV.2	: <i>Return On Equity</i> .....	61
Tabel IV.3	: <i>Earning Per Share</i> .....	62
Tabel IV.4	: <i>Net Profit Margin</i> .....	64
Tabel IV.5	: Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	65
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikoleniaritas.....	68
Tabel IV.8	: Hasil Uji Heterokedasitas .....	69
Tabel IV.9	: Hasil Autokorelasi .....	70
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel IV.11	: Hasil Uji Parsial (t) .....	74
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan (f).....	76
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1: Kerangka Pikir.....	39
-----------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sektor industri, investasi adalah salah satu cara untuk menanamkan modal sehingga mendapatkan keuntungan maksimal baik secara ekonomis maupun non ekonomis. Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan di dalam Islam. Sebab dalam berinvestasi harta yang diperoleh menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain<sup>1</sup>. Namun demikian, investasi yang dianjurkan dalam Islam adalah investasi yang tidak bertentangan terhadap prinsip-prinsip syariah seperti tidak melakukan perjudian (maisir), tidak adanya unsur penipuan dan ketidakpastian (gharar), serta tidak berinvestasi pada sesuatu yang mengandung riba dan keharaman lainnya.

Ada banyak jenis investasi, mulai dari investasi aktiva riil berupa wujud benda seperti emas, tanah dan property, maupun investasi aktiva financial berupa surat atau dokumen berharga seperti deposito , dan saham. Salah satu investasi yang banyak dipilih investor karena memberikan keuntungan cukup menjanjikan adalah investasi saham. Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti bahwa seorang investor telah menyerahkan

---

<sup>1</sup> Muhamad. “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*”, (Depok: Rajawali Pers.2020), hlm 80



modal dan ikut serta dalam kepemilikan suatu perusahaan sehingga pemegang saham berhak mendapatkan imbal hasil dari usaha yang dilakukan perusahaan tersebut. Hal ini tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan dapat dikategorikan dalam kegiatan musyarakah atau syirkah. Namun, tidak semua saham dapat dikategorikan sebagai saham Syariah. Ada kriteria-kriteria tertentu supaya saham dapat dikatakan saham Syariah, yaitu jika rasio total utang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan rasio total pendapatan non- halal dibandingkan total pendapatan usaha tidak lebih dari 10%.<sup>2</sup>

Perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya gaya hidup masyarakat Indonesia dan semakin meningkatnya tren kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh, membuat perusahaan pada sub sektor kosmetik berlomba-lomba untuk meningkatkan keuntungannya secara maksimal. Sehingga permintaan dan penawaran terhadap kosmetik dan keperluan rumah tangga terus meningkat. Pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan akan membuat harga saham perusahaan menjadi semakin tinggi. Harga saham yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

---

<sup>2</sup>[www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx), accessed Mei 24, 2023

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Return On Equity* (ROE), *Prince Earning Ratio* (PER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Leverage* (LVR), Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (ER).<sup>3</sup> Harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut.<sup>4</sup> Namun pada kenyataannya perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021 mengalami kenaikan dan penurunan harga saham sedangkan permintaan dan penawaran terus bertambah. Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, dan kebijakan pemerintah.

Pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap perubahan harga saham dapat diketahui dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor fundamental perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan

---

<sup>3</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm.76.

<sup>4</sup> Anoraga dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Semarang: Rineka Cipta, 2001), hlm.

perusahaan. Atas dasar laporan keuangan, para investor dapat melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, terutama keputusan dalam hal melakukan investasi<sup>5</sup>. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk, kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio. Dalam penelitian ini faktor fundamental yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Mengingat tujuan investor berinvestasi adalah mencari keuntungan berupa *capital gain* dan *dividen* tunai, maka analisis fundamental pada rasio keuangan perlu dilakukan. Diharapkan dengan melakukan analisis fundamental melalui rasio *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi.

*Return on Equity* (ROE) disebut juga dengan istilah rentabilitas modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar *Return on Equity* (ROE) maka harga saham juga ikut meningkat dan dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.<sup>6</sup>*Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan hal terpenting dalam menganalisa dan mengukur

---

<sup>5</sup>Syahib Natarsyah, (2000). *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham: Kasus Barang Konsumsi Yang Go Public Di Pasar Modal Indonesia*. (Universitas Achmad Yani, Banjarmasin) *Jurnal ekonomi bisnis Indonesia*, vol. 15, no. 3: 2000, hlm 294 - 312.

<sup>6</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Op.Cit.*, hlm. 74.

kinerja perusahaan. Untuk menganalisis fundamental saham, *Earning Per Share* (EPS) ada di posisi pertama yang harus dilihat. Untung dan rugi perusahaan langsung tercermin didalamnya. Jika nilainya negatif berarti perusahaan mengalami kerugian, sedangkan jika nilainya positif berarti perusahaan mengalami laba. Apabila nilai EPS meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan dapat meningkatkan taraf kemakmuran investor dalam memperoleh keuntungan.<sup>7</sup>

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Menurut Murhadi, *Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan semakin baik, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio antara laba bersih dengan pendapatan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Dengan demikian rasio ini dapat digunakan oleh para investor pasar modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebab dengan mengetahui rasio tersebut maka investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak<sup>8</sup>. Apabila *Return on Equity* perusahaan

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 75.

<sup>8</sup>Werner Murhadi *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. (Jakarta: Salemba Empat. 2013) hlm. 64.

meningkat, maka harga perusahaan atau saham perusahaan tersebut juga akan naik. Sama halnya dengan *Earning Per Share* apabila *Earning Per Share* dalam laporan keuangan perusahaan naik atau meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan naik atau meningkat. Akan tetapi kenyataan yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 –2021 tidak selalu menunjukkan pertumbuhan pada harga saham meskipun *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* keuangan mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya, penurunan *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, tidak selalu di ikuti dengan penurunan harga saham.

Berikut ini adalah data perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit margin* dan Harga Saham dapat dilihat dari tabel di bawah ini

**Tabel I.1**

**Data ROE, EPS, NPM dan Harga Saham sektor kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Periode 2016 – 2021**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)	EPS (RP)	NPM (%)	Harga Saham
1	PT. Unilever Indonesia Tbk	2016	135,85	838	15,95	38.800
		2017	135,40	918	16,70	55.900
		2018	120,21	1.194	21,79	45.400

		2019	139,97	969	17,68	42.000
		2020	145,09	188	16,67	7.350
		2021	133,25	151	14,56	4.110
<b>2</b>	PT. Kino Indonesia Tbk	2016	9,27	126	5,18	3.030
		2017	5,34	77	3,47	2.120
		2018	6,86	105	4,15	2.800
		2019	19,08	360	11,02	3.430
		2020	4,41	80	2,83	2.720
		2021	3,78	70	2,53	2.030

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Dari data di atas menunjukkan pada periode tertentu terjadi penurunan harga saham, idealnya harga saham yang baik adalah harga saham yang terus meningkat setiap tahunnya. Data juga menunjukkan pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai ROE pada PT Unilever akan tetapi harga saham justru mengalami kenaikan. Tahun 2019 dan 2020 terjadi kenaikan nilai ROE, namun harga saham justru mengalami penurunan. Begitupun dengan EPS, pada tahun 2018 terlihat bahwa nilai EPS PT Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akan tetapi harga saham PT Unilever Indonesia justru mengalami penurunan. Begitupun NPM, pada tahun 2018 terlihat bahwa nilai NPM PT Unilever mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya akan tetapi harga saham perusahaan tersebut justru mengalami penurunan.

Secara teori apabila ROE naik maka harga saham naik, sebaliknya apabila ROE turun maka harga saham ikut turun. Sama halnya dengan EPS, apabila EPS naik maka harga saham naik, sebaliknya apabila EPS turun maka harga saham ikut turun. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang ada dimana

semakin tinggi nilai ROE dan EPS maka harga saham juga ikut naik begitu juga sebaliknya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 – 2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada tahun 2017 PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai ROE akan tetapi harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk justru mengalami kenaikan. Tahun 2019 dan 2020 PT. Unilever Indonesia Tbk juga terjadi kenaikan nilai ROE, namun harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk justru mengalami penurunan.
2. Pada tahun 2018 PT. Unilever Indonesia Tbk. mengalami kenaikan Nilai EPS dari tahun sebelumnya, akan tetapi harga saham PT. Unilever Indonesia justru mengalami Penurunan.
3. Pada tahun 2018 PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan nilai NPM dari tahun sebelumnya akan tetapi harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk justru mengalami penurunan.

4. Harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment* (ROI).
5. Harga saham dipengaruhi oleh *Leverage* (LVR).
6. Harga saham dipengaruhi oleh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, terhadap Harga saham Pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

### D. Defenisi Operasional Variabel

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi variabel	Pengukuran	Skala Ukur
<i>Return On Equity</i> (X1)	Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X2)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk investor	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
<i>NetPropit Margin</i> (X3)	Mengukur laba yang diperoleh perusahaan di bandingkan dengan penjualan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio



Harga Saham (Y)	Harga saham dihitung dari harga saham penutupan ( <i>closing price</i> ) pada setiap akhir hari transaksi yang dikalkulasikan menjadi rata-rata harga bulanan dan dirata-ratakan menjadi harga tahunan	$\frac{\text{Harga saham Bulanan}}{12 \text{ Bulan}}$	Rasio
--------------------	--	---	-------

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 ?
4. Apakah *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 ?

## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberi ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi saham.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam memperhatikan kondisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II landasan teori, yang di dalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang telah terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang di buat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam bentuk hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III metodologi penelitian, yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data

terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV hasil penelitian, yang di dalamnya berisikan gambaran umum PT. Unilever dan PT. Kino, deskriptif data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V penutup, yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Harga Saham

Menurut Jogiyanto yang ditulis kembali oleh Dini dan Yuda Harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>1</sup>

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, perubahan atau fluktuasi dari harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar skunder). Semakin banyak investor yang berkeinginan untuk membeli atau menyimpan saham perusahaan tertentu, maka harganya akan semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepas suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun. Saham biasa yang diperoleh kembali (*treasury stock*) adalah saham milik perusahaan yang telah

---

<sup>1</sup> Dini dan Yuda, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam, Semen, dan Plastik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”,( STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung), *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5 No.1 2017. hlm.42.

diterbitkan dan beredar, kemudian dibeli kembali oleh perusahaan (ditarik dari peredaran).

Perusahaan dapat membeli kembali saham biasa miliknya untuk berbagai alasan. Metode yang sering digunakan untuk mencatat pembelian dan penjualan kembali *treasury stock* adalah metode harga pokok (*cost method*). Pembelian saham *treasury* akan mengurangi ekuitas pemegang saham dan akan dilaporkan setelah penyajian modal disetor dan laba ditahan.<sup>2</sup>Sedangkan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti saham adalah sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap bagi pemiliknya. Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan perubahan harga saham.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang bersedia dikeluarkan untuk mendapatkan saham, harga saham ini juga dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang cepat dan harga saham ini tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham dan penentu harga saham yaitu harga saham penutupan. Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditentukan pada suatu harga tertentu, karena harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat

---

<sup>2</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta,:PT Buku Seru, 2015), hlm. 91.

<sup>3</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2012), hlm. 42.

pendirian perusahaan. Penilaian surat berharga saham dapat dibagi kedalam beberapa macam jenis nilai saham antara lain:<sup>4</sup>

- 1) Nilai nominal adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham, kepentingannya terkait dengan hukum.
- 2) Agio saham merupakan selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya.
- 3) Nilai modal disetor adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada emiten untuk ditukarkan dengan saham biasa atau preferen.
- 4) Laba ditahan merupakan sebagai laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.
- 5) Nilai buku adalah menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
- 6) Nilai pasar merupakan harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu.
- 7) Nilai intrinsik atau nilai fundamental merupakan nilai saham yang sebenarnya.

---

<sup>4</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.56.



Harga saham dapat didefinisikan dan dibedakan menjadi 3 yaitu:<sup>5</sup>

1) Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).<sup>6</sup>

2) Harga Dasar

Harga dasar merupakan harga terendah yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat rendah yang diakibatkan oleh terlalu banyaknya barang yang ditawarkan atau yang dihasilkan oleh produsen sehingga harga yang sangat rendah membuat produsen mengalami kerugian.

3) Harga/Nilai Nominal

Harga yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal ekuitas perseroan di dalam neraca harga dasar.

---

<sup>5</sup> Siti Kholida Riski, — *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017*, (Skripsi:IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm.32.

<sup>6</sup> Deni Sunaryo, *Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham*, hlm.7.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan<sup>7</sup>. Menurut Deny Sunaryo, ada 2 faktor yang mempengaruhi saham yaitu:<sup>8</sup>

1. Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.

---

<sup>7</sup>Eduardus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. (Yogyakarta : Kanisius 2010) hlm. 301.

<sup>8</sup> Deni Sunaryo, *op.cit* hlm.7.

- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peraman laba sebelum akhir tahun *fiscal* dan setelah akhir tahun *fiscal earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *Price Earning Ratio*, *Net profit margin*, *return on assets* (ROA) dan lain-lain.<sup>9</sup>

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*<sup>10</sup>.

Menurut Sartono, harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan.

---

<sup>9</sup> Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma, “PENGARUH *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I tahun 2012. hlm.53.

<sup>10</sup> Deni Sunaryo, *op.cit*, hlm. 8.

Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham<sup>11</sup>.

## 2. *Return On Equity*

Menurut R. Agus Sartono *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.<sup>12</sup> menurut Kasmir *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>13</sup>

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.<sup>14</sup> Dari pengertian *Return on Equity* menurut beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan laba bagi

---

<sup>11</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2008) hlm. 9.

<sup>12</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010). hlm 24.

<sup>13</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 204.

<sup>14</sup> Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 140.

pemilikinya. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat untuk investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham.

*Return On Equity* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perkembangan mengenai *Return On Equity* merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana *Return On Equity* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham.

*Return On Equity* menggambarkan kemampuan bagi pemiliknya. *Return On Equity* menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

*Return on Equity* merupakan salah satu dari rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham, semakin tinggi *Return on Equity* menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan penghasilan

yang besar bagi pemilik saham. Pentingnya *Return On Equity* ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan.

Adapun tujuan penggunaan Return On Equity adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.<sup>15</sup>

Berikut adalah rumus dalam menghitung *Return on Equity*:<sup>16</sup>

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

---

<sup>15</sup> Iwan Triyuwono, *Prespektif Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 198

<sup>16</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq), hlm. 210.

### 3. *Earning Per Share*

*Earning Per Share* (EPS) adalah disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah menunjukkan ketidak berhasilan manajemen dalam memuaskan pemegang saham, begitu pula sebaliknya dengan rasio yang tinggi, menunjukkan kesejahteraan pemegang saham meningkat ataupun tingkat pengembalian yang tinggi<sup>17</sup>.

Nilai dari *Earning per share* dapat diketahui dari data laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara periodik. Dari laporan keuangan ini dapat diketahui nilai EPS dari perusahaan tersebut. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang juga termasuk bagian dari *Market Ratio*. *Market Ratio* umumnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui rasio ini, investor dapat mengetahui apakah harga saham tertentu termasuk “murah” atau “mahal”.<sup>18</sup>

*Earning Per Share* (EPS) adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>19</sup> *Earning Per Share* (EPS) sebagai salah satu rasio yang biasa digunakan dalam *prospektus*, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 207.

<sup>18</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua* (Exceed, 2014), hlm. 90

<sup>19</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 358

pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham.

Sehingga *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Angka yang ditunjukkan dari EPS ini yang sering dipublikasikan sebagai indikator kinerja perusahaan. Investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham dikemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen dan kebijakan pembayaran dividen.

*Earning per share* merupakan salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Karena itu, EPS diyakini menjadi salah satu indikator perusahaan serta salah satu faktor yang mempengaruhi proyeksi dimasa yang akan datang.

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada para investor yang menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki semakin tinggi dividen yang



didapatkan. Dividen adalah pembagian laba saham kepada pemilik saham yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki. Dividen biasanya dibagikan dengan interval waktu yang tepat namun diadakan pembagian dividen tambahan pada waktu tertentu. Apabila dividen dibagikan bukan dalam bentuk uang, maka akan dicatat dengan judul yang sesuai atau dividen kas. Maka dari itu para investor sangat memperhatikan pertumbuhan EPS karena mencerminkan prospek perusahaan dimasa depan.

Laporan keuangan perusahaan langsung dan laporan keuangan neraca serta laporan laba rugi menjadi sumber para investor dalam membaca EPS perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran penting dari perusahaan, EPS biasanya dikombinasikan dengan alat ukur lainnya dan diinterpretasikan lebih jauh lagi. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning Per Share* yaitu :<sup>20</sup>

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Saham Beredar} \times 100\%$$

---

<sup>20</sup>Slamet Haryono, *Op.Cit* .hlm.186.

#### 4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.<sup>21</sup> *Margin* laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Margin* ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.<sup>22</sup> Semakin meningkat net profit margin maka daya tarik investor semakin meningkat, harga saham juga akan meningkat. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang didasarkan dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya.

NPM adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan, semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena

---

<sup>21</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Buku Seru, 2015), hlm. 235.

<sup>22</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2012) hlm. 8.

menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan.<sup>23</sup>Jadi dapat disimpulkan *Net Profit Margin* adalah menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualan yang dilakukan.Apabila *Net Profit Margin* yang dihasilkan besar berarti laba yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan juga besar, maka para investor akan tertarik menanamkan saham dan hal ini menyebabkan permintaan dan penawaran harga saham naik.

Adapun tujuan penggunaan *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (tt: Exceed, 2014), hlm. 6.

<sup>24</sup>Kasmir, *Op.cit.*,hlm. 10

Manfaat Net Profit Margin tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir menyatakan manfaat yang diperoleh adalah untuk:<sup>25</sup>

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba bersih dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* yaitu:<sup>26</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm 15.

<sup>26</sup> Slamet Haryono, *Op.Cit* .hlm.240.

## 5. Saham Menurut Pandangan Islam

Selain Jenis saham yang dijelaskan di atas, bentuk investasi saham lainnya adalah menanamkan harta di pasar modal syariah. Saham syari'ah adalah salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha<sup>27</sup>. Saham syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti perusahaan yang tidak mengelola bisnis yang terlarang dalam agama Islam, seperti judi, riba, dan produk-produk haram lainnya. Sebagaimana Allah Berfirman dalam Al Quran surah Ali Baqarah Ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka

<sup>27</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 71

apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.<sup>28</sup>

Pada ayat **وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ** Allah menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli selama produk yang dijual itu halal, maka semua usaha ataupun saham itu halal apabila mengandung unsur unsur yang tidak bertentangan dengan prinsip prinsip ekonomi islam. Allah memperbolehkan jual-beli karena di dalamnya terdapat keuntungan yang umum dan khusus. Pada ayat **وَحَرَّمَ الرِّبَا** Allah mengharamkan riba karena di dalamnya terdapat kezaliman dan tindakan memakan harta orang lain secara batil tanpa imbalan apapun.<sup>29</sup>

Ada 2 jenis Jual beli ditinjau secara hukum yaitu:

a. Jual beli halal

Jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar barang, jasa atau benda yang memiliki nilai, secara sukarela di antara kedua belah pihak, salah satu pihak menerima benda dan pihak lainnya menerima uang sebagai kompensasi barang, sesuai dengan perjanjian dan ketentuan yang telah dibenarkan menurut agama islam dengan

---

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 45

<sup>29</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 691

syarat yang disepakati. Dikatakan jual beli halal apabila, dalam bisnis tersebut tidak mengandung hal terlarang dalam agama islam, seperti judi, riba dan produk produk haram lainnya, apabila tidak terdapat hal tersebut pada suatu bisnis maka masyarakat diperbolehkan membeli saham perusahaan tersebut. Allah adalah dzat yang maha mengetahui bahwa dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan dan manfaat maka diperbolehkan. Sebaliknya, jika didalam terdapat kerusakan dan mudarat, maka Allah mencegah dan melarang jual<sup>30</sup>

b. Jual beli haram

Jual beli haram adalah, jual beli yang dilakukan dengan melanggar syariat atau tidak sesuai ajaran atau aturan aturan jual beli dalam islam. Seperti jual beli yang mengandung judi, riba, menjual obat obatan terlarang, makanan haram dan sebgainya. Apabila dalam suatu bisnis atau perusahaan terdapat ciri ciri tersebut maka kita tidak diperbolehkan membeli saham perusahaan tersebut karna melamggar syariat islam.<sup>31</sup>

Adapun prinsip prinsip dasar saham syari‘ah ialah :

- a. Bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada public.

---

<sup>30</sup> Munir salim, Jual beli secara online menurut pandangan islam, (Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) jurnal al daulah Vol. 6 / No. 2 / Desember 2017, hlm 374

<sup>31</sup> *Ibid* hm 385

- c. Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Prinsip bagi hasil laba-rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel yang diangkat peneliti. Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, penelitian ini sudah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun peneliti-peneliti yang telah melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama (Tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Ulumi Fajri Habibah (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021)	Pengaruh Earnig Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return OnEquity (ROE) Terhadap Harga saham Syariah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019	Deskriptif kuantitatif	Menunjukkan bahwa Secara parsial, variabel <i>Earning Per Share</i> , variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> , memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham
2	Chintia Dwi	Pengaruh ROE d	Deskriptif	Menunjukkan bahwa



	Anggraeni dan Ryan El Fahmi (jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, Vol 7, No.2. 2021)	an EPS terhadap Harga saham Pt. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2020	kuantitatif	Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020. Sedangkan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020
3	Aditya Teguh (Jurnal Akuntansi volume.2 no 1. 2014)	Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Secara parsial dari kelima variabel independen, yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham hanya tiga variable yaitu current ratio, debt to equity ratio dan earning per share. Sedangkan Return On Equity dan Net Profit margin tidak berpengaruh. Secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4	Rizki Ananda Siagian (Skripsi IAIN Padangsidempuan 2019)	Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share terhadap Harga saham pada PT. Corporindo Tbk. Periode 2009-2018	Deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ROI dan EPS mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Secara simultan menunjukkan bahwa nilai ROI dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
5	Neneng Tita Amalita (Jurnal sekuritas saham, ekonomi, keuangan dan investasi. Vol 1 no 3. maret 2018)	Pengaruh ROA, ROE, NPM, DER terhadap Harga saham pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2012-2014	Deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
6	Muh. Irfandy Azis, Ahmad Juliana, Muhammad Tharmizi Junaid, Adnan Farisi (Jurnal Akuntansi Volume 18 no 17. april 2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Deskriptif Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) secara simultan terhadap variabel dependen harga saham perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek 2015-2020.

7	Syamsurijal Tan, Agus Syarif, dan Delfira Ariza (Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2 No.2 April-Juni2014)	Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham pada industry transportation services di bursa efek indonesia tahun 2009-2012	Deskriptif Kuantitatif	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa return equity (ROE) dan earning per share(EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, namun secara parsial hanya Roe yang berpengaruh terhadap harga saham.
---	--	--	------------------------	--

Adapun persamaan dan perbedaan dan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah : Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ulumi Fazri Habibah terdapat pada beberapa variabel impenden yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Equity* (EPS). Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen harga saham. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ulumi Fazri Habibah yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu *Debt to equity ratio* (DER).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Chintia dewi terdapat pada beberapa variabel impenden yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Equity* (EPS). Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen harga saham. Sedangkan perbedaannya Pada penelitian ini menggunakan variabel independen ROE, EPS dan NPM dan pada penelitian Chintia dewi menggunakan 2 variabel yaitu ROE dan EPS. Penelitian Chintia dewi melakukan penelitian pada PT. Unilever Indonesia, adapun waktunya

yaitu pada tahun 2006-2020. Sedangkan pada penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aditya Teguh terdapat pada beberapa variabel independen yang digunakan yaitu EPS, ROE, dan NPM. Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen harga saham. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Aditya Teguh yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizki Ananda Siagian terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu EPS, Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen harga saham. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Rizki Ananda Siagian yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu ROI. Melakukan penelitian pada PT.Cirforindo Tbk periode 2009-2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muh. Irfandy Azis terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu ROE dan EPS, Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen harga saham. Sedangkan perbedaan dengan Muh. Irfandy Azis yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu ROA. Irfandy Melakukan penelitian pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Neneng Tita Amalita terdapat pada beberapa variabel independen yang digunakan yaitu, ROE dan

NPM. Penelitian ini juga menggunakan variabel dependen harga saham. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Neneng Tita Amalita yaitu pada variabel independen yang digunakan yaitu ROA dan DER. Neneng melakukan penelitian pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI, periode 2012-2014.

### C. Kerangka Pikir

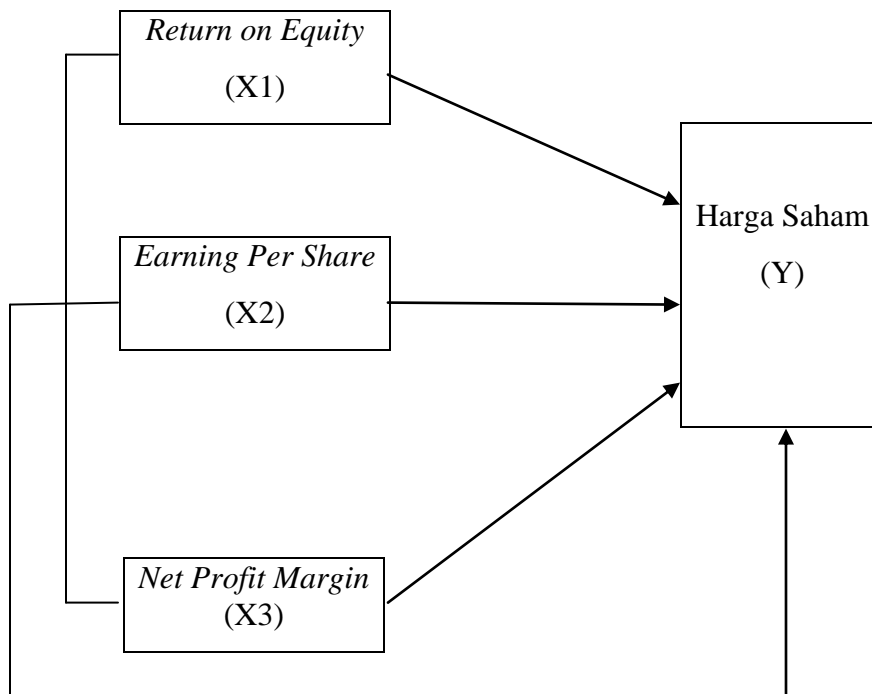
Kerangka Pikir adalah pondasi yang mendasari pelaksanaan riset dan secara logis membangun, menggambarkan, dan mengelaborasi hubungan antara variabel-variabel yang relevan terhadap permasalahan. Kerangka Pikir diidentifikasi melalui proses antara lain wawancara, observasi, dan tinjauan ke perpustakaan. Kerangka teori mengkolaborasi hubungan antara variabel-variabel, menjelaskan teori yang mendasari hubungan-hubungan ini, dan menjelaskan sifat dan arahnya.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Sehingga dengan faktor-faktor tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel, dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan kita tarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi<sup>33</sup>. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan

---

<sup>33</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 97.

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  akan diterima.<sup>34</sup> Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- a.  $H_{a1}$  : *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

$H_{01}$  : *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021

- b.  $H_{a2}$ : *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

$H_{02}$  : *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2021

- c.  $H_{a3}$  : *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 87

rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

$H_{03}$  : *Net Propit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

- d.  $H_{a4}$  : *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI) tahun 2016-2021

$H_{04}$  : *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan selesai

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang di analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Di dalam penelitian ini, menggunakan jenis data sekunder dan data yang di ambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang telah di cantumkan oleh Perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga melalui situs resmi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **C. Populai dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah jumlah yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk diteliti serta kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin kita teliti. Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Adapun Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021. Berikut ini adalah perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yang dijadikan populasi dalam penelitian ini

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
2	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk
3	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
4	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
5	EURO	PT. Estee Gold Feet Tbk
6	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
7	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
8	NANO	PT. Nano Tech Indonesia Global
9	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
10	FLMC	PT. Falmaco Nonwoven Industri

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

---

<sup>1</sup> Wiratna sujarweni ,*Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm.80.

<sup>2</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Dan Bisnis Ekonomi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.103.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Perusahaan Manufaktur sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021
- 2) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.

Jumlah perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2021 berjumlah 10 perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 2 perusahaan yaitu PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk. Data keuangan di hitung secara Per Triwulan, selama 6 tahun yaitu pada

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55

tahun 2016- 2021. Sehingga total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 48 data pengamatan

#### **D. Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang kita butuhkan.<sup>5</sup> Data tersebut diperoleh dari situs resmi maupun melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam suatu kasus.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku buku tentang ekonomi syariah, buku buku yang terkait dengan variabel penelitian.

##### **b. Studi Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan data dokumentasi sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut yang

---

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.129.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 132.

<sup>6</sup>Muhammd Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.14.

diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Melalui Laporan keuangan tahunan 2016-2021.

## **F. Analisis Data**

Teknik Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa program SPSS 23. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.<sup>7</sup> Statistik deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Seperti berapa *minimum*, *maximum*, dan *mean*.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7.

dipenuhi dalam analisis parametrika. Untuk yang menggunakan analisis parametrika seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi atau arah, korelasi, regresi dan sebagainya, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusikan normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Uji normalitas liliefors dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dan Shapiro Wilk. Untuk metode Kolmogrov Smirnov cukup membaca nilai sig (siginifikan).<sup>8</sup> Kolmogrov-smirnov merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05 >$  nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.<sup>9</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

---

<sup>8</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.43

<sup>9</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm.24.

### a. Uji Multikoleniaritas

Uji mulikolineritas merupakan uji untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.<sup>10</sup>Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>11</sup>

### b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Macam-macam uji heterokedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05

---

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 99.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 103.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat pada satu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.<sup>14</sup>

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin Watson. Dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi positif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

## 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 106.

<sup>15</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.



dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.<sup>16</sup>

Model regresi yang digunakan yaitu .<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= variabel terikat

a = koefisien konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = konstanta perubahan variabel X terhadap Y

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = variabel bebas

Adapun bentuk persamaan linear berganda sesuai dengan tema penelitian adalah:

$$HS = a + b_1 ROE + b_2 EPS + b_3 NPM + e$$

Keterangan:

HS = Harga saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefesien regresi berganda

ROE = *Return on Equity*

---

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit* hlm. 148-149.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

EPS = *Earning Per Share*

NPM = *Net Profit Margin*

e = Standard error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>18</sup> Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t hitung diperoleh. t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ . maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka H0 diterima

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H0 ditolak.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun taraf signifikan yang

---

<sup>18</sup>*Ibid.*,hlm.83

<sup>19</sup>*Ibid.*,hlm.161-162

dipakai adalah 0,05 dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>20</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 318.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.79

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Sejarah bursa efek Indonesia berawal dari berdirinya bursa efek di Indonesia pada abad ke-19 pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda dan bertempat di Batavia yang saat ini bernama Jakarta.

Tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditandatangani oleh badan pelaksana pasar modal (BAPEPAM) yang merupakan institusi dibawah naungan Departemen Keuangan, kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta. Pada tanggal 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 13 Juli 1992 bursa saham diswastanisasi menjadi PT. BEJ dan mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal (BAPEPAM).

Pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, pertambangan, industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, dan perdagangan jasa investasi.<sup>1</sup>

## 2. PT. Unilever Indonesia Tbk

### a) Sejarah PT. Unilever Indonesia Tbk

PT. Unilever Indonesia Tbk pertama kali didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama "*Lever's Zeepfabrieken N.V.*" yang bertempat di daerah Angke, Jakarta Utara berdasarkan akta No.23 dari Mr.A.H. van Ophuijsen, notaries di Batavia. Akta ini disetujui oleh Jenderal *Geoual vanNederlandsch-Indie* berdasarkan surat No.14 pada 16 Desember 1933, terdaftar di *Raad van justitie* di Batavia dengan No.302 pada 22 Desember 1922 dan diterbitkan dalam *Javasche Courant* pada 9 Januari 1934.<sup>2</sup>

Pada 22 Juli 1980, perusahaan berganti nama menjadi "PT UnileverIndonesia dengan akte Notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Perubahan nama pun kembali terjadi pada 30 juni 1997 menjadi "PT

---

<sup>1</sup> "Www.Idx.Co.Id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/ - Penelusuran Google," accessed Maret 07, 2023, <https://www.google.com/>.

<sup>2</sup>AR2019.Pdf," accessed Maret 07 2023, hlm.34.<http://www.Unilever.co.id>

Unilever Indonesia Tbk” dengan akta No92 notaris public Bp. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C2-1.049HT.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No.2620 tanggal 15 Mei 1998.<sup>3</sup>

PT. Unilever Indonesia Tbk. mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No. SI-009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981. Pada Rapat Umum Tahunan perusahaan pada tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyepakati pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan ini dibuat di hadapan notaris dengan akta No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT. 01. 04-TH. 2003.

PT. Unilever Indonesia Tbk. bergerak dalam bidang Manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk

---

<sup>3</sup> Ibid., hlm.35

kosmetik. Portofolio perusahaan mencakup banyak merek yang terkenal di dunia, seperti Pepsodent, Ponds, Lux, Lifebouy, Dove, Sunsluk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Royco, Bango dan masih banyak lagi. PT. Unilever Indonesia Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR<sup>4</sup>.

b) Visi dan Misi PT. Unilever Tbk.

1) Visi

Visi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan suatu cita-cita tentang keadaan di masa datang yang diinginkan untuk terwujud oleh seluruh personel perusahaan, mulai dari jenjang yang paling atas sampai yang paling bawah, bahkan pesuruh sekalipun. Misi adalah penjabaran secara tertulis mengenai visi agar visi menjadi mudah dimengerti atau jelas bagi seluruh staf perusahaan. Visi Unilever adalah *“To become the first choice of consumer, costumer and community”*.

2) Misi

- a) Menjadi yang pertama dan terbaik di kelasnya dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi konsumen.
- b) Menjadi rekan yang utama bagi pelanggan, konsumen dan komunitas.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal 36

- c) Menghilangkan kegiatan yang tak bernilai tambah dari segala proses.
- d) Menjadi perusahaan terpilih bagi orang-orang dengan kinerja yang tinggi.
- e) Bertujuan meningkatkan target pertumbuhan yang menguntungkan dan memberikan imbalan di atas rata-rata karyawan dan pemegang saham.
- f) Mendapatkan kehormatan karena integritas tinggi, peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

### **3. PT. Kino Indonesia Tbk**

#### a) Sejarah PT. Kino Indonesia Tbk

PT Kino Indonesia Tbk (Kino) berawal dari sebuah perusahaan distribusi kecil bernama PT Dutalestari Sentratama (DLS) yang didirikan pada 1991. Memanfaatkan peluang yang ada saat itu, pengembangan usaha dilakukan DLS dengan mendirikan PT Kino Sentra Industrindo (KSI), sebuah perusahaan produksi makanan ringan pada 1997. KSI memfokuskan diri pada aneka produk makanan ringan seperti permen, *snack*, dan cokelat, serta minuman berperisa dalam bentuk serbuk yang hingga kini dijual di pasar Indonesia maupun mancanegara. Produk pertama yang diluncurkan oleh KSI adalah "Kino Candy".



Melihat keberhasilan pencapaiannya sebelumnya, pada 1999, Perseroan mendirikan PT Kinocare Era Kosmetindo sebagai produsen aneka produk perawatan tubuh untuk semua gender dan usia. Pada 2014, PT Kinocare Era Kosmetindo berganti nama menjadi PT Kino Indonesia. Produk pertama yang diluncurkan adalah pembersih muka *2 in 1* "Ovale", disusul dengan produk vitamin rambut "Ellips", sabun khusus daerah kewanitaan "Resik-V", dan parfum dalam bentuk gel "Eskulin".

Pada 2003, Perseroan kembali memperluas segmen usaha melalui diversifikasi produk pada segmen perawatan bayi dan rumah tangga yang dipasarkan dengan merek dagang "Sleek Baby". Kini, "Sleek Baby" menjadi salah satu pemimpin pasar untuk produk pembersih peralatan bayi di Indonesia. Selama lebih dari 16 tahun, produk "Sleek Baby" terus berkembang dan diproduksi dalam berbagai jenis perawatan bayi dan rumah tangga melalui produk "Sleek Baby Bottle, Nipple, and Accessories Cleanser", "Sleek Baby Laundry Detergent", dan "Sleek Baby Antibacterial Diaper Cream".

Kino telah bertransformasi menjadi perusahaan yang mapan dan terkemuka. Selain bersaing di dalam negeri, Kino juga melakukan pengembangan bisnis untuk merambah kawasan Asia dengan membuka kantor cabang di luar negeri, yaitu di Filipina, Malaysia, Vietnam, Kamboja, India, China, dan Jepang.

Kualitas produk Kino telah memenuhi standar kualifikasi internasional, terbukti dengan meningkatnya permintaan pasar dari seluruh dunia. Terlepas dari perkembangannya yang sangat pesat, Perseroan tidak berpuas diri dan menyadari bahwa perusahaan harus tetap menjaga kesuksesan dan karena itu, harus tetap berprestasi. Hingga saat ini, Kino memiliki lebih dari 30 merek yang beberapa di antaranya berhasil mendapatkan pengakuan sebagai merek pilihan utama para konsumen. Produk-produk Kino telah tersedia di berbagai distributor besar, *hypermarket*, supermarket, minimarket, toko kecantikan, serta pasar tradisional. Dengan slogan "Innovate Today, Creating Tomorrow", Kino tetap berkreasi dan berinovasi untuk menjadi pemimpin dalam industri kebutuhan konsumen.<sup>5</sup>

b) Visi dan Misi PT. Kino Indonesia Tbk

1) Visi

Menjadi perusahaan ternama di Indonesia yang ide dan inovasi dan terus bergerak untuk menjadi perusahaan yang mendunia tanpa meninggalkan nilai-nilai lokal.

2) Misi

Memperluas pasar melalui pengembangan produk yang didorong oleh semangat untuk berinovasi.

---

<sup>5</sup><https://www.kino.co.id/company/profile-of-kino>, diakses Tanggal 08 maret 2023 jam 20.45

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Harga Saham

Harga saham merupakan hal yang sangat dilihat investor apabila ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaanBerikut ini tingkatpeembangan harga saham (periode 2016-2021) pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Tabel Harga Saham (Rp)**  
**Peeriode 2016-2021**

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	42.925	45.075	44.550	38.800
	2017	43.325	48,800	48.975	55.900
	2018	49.525	46.100	47.025	45.400
	2019	49.225	49.225	46.500	42.000
	2020	7.250	7.900	8.100	7.350
	2021	6.575	4.950	3.950	4.110
KINO Indonesia Tbk	2016	4.470	6.675	4.200	3.030
	2017	2.510	2.280	1.680	2.120
	2018	1.970	1.760	1.630	2.800
	2019	2.480	2.890	3.460	3.430
	2020	2.010	3.450	3.070	2.720
	2021	2.070	2.600	2.100	2.030

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat dilihat pergerakan harga saham dari tahun 2016-2021. Pada PT Unilever Indonesia Tbk, harga saham tertinggi berada pada tahun 2017 triwulan ke 4 yaitu sebesar Rp 5.900. Harga

saham terendah terdapat pada tahun 2021 triwulan ke 3 yaitu sebesar Rp 3.950.

Pada PT Kino Indonesia Tbk, harga saham tertinggi ada di tahun 2016 triwulan ke 2 yaitu sebesar Rp 6.675. Harga saham terendah berada pada tahun 2018 triwulan ke 3 yaitu sebesar Rp 1.630.

## 2. *Return On Equity (ROE)*

ROE adalah rasio untuk mengukur memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Berikut ini tingkat perkembangan *Return On Equity* (periode 2016-2021) pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
***Return On Equity (ROE)***  
**(%)**  
**Periode (2016-2021)**

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	24,54	67,44	74,90	135,85
	2017	29,41	73,86	81,40	135,40
	2018	26,22	70,43	81,42	120,21
	2019	19,29	72,85	79,99	139,97
	2020	25,80	41,09	83,85	145,09
	2021	25,88	75,88	82,21	133,25
KINO Indonesia Tbk	2016	3,88	9,64	9,59	9,27
	2017	1,85	1,17	3,49	5,34
	2018	1,53	3,43	4,98	6,86
	2019	11,90	14,07	16,69	19,08

	2020	2,07	4,35	5,82	4,41
	2021	6,55	1,48	3,11	3,78

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat pergerakan nilai ROE dari tahun 2016-2021. Pada PT Unilever Indonesia Tbk, nilai ROE tertinggi berada pada tahun 2020 triwulan ke 4 yaitu sebesar 145,09 %. Nilai ROE terendah terdapat pada tahun 2019 triwulan ke 1 yaitu sebesar 19,29 %.

Pada PT kino Indonesia Tbk, nilai ROE tertinggi ada di tahun 2019 triwulan ke 4 yaitu sebesar 19,08 %. Nilai ROE terendah berada pada tahun 2017 triwulan 2 yaitu sebesar 1,17 %.

### 3. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning per share* merupakan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Untuk melihat perkembangan peningkatan *earning per share* (periode 20016-2021) dapat dilihat sebagaiberikut:

**Tabel IV.3**  
***Earning Per Share (EPS)***  
**(Rp)**

**Periode 2016-2021**

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	205	432	622	838
	2017	257	475	685	918
	2018	241	462	957	1.194
	2019	229	484	722	969

	2020	49	95	142	188
	2021	53	80	114	151
KINO Indonesia Tbk	2016	50	128	129	126
	2017	3	16	49	77
	2018	23	50	74	105
	2019	212	252	309	360
	2020	40	83	113	80
	2021	12	27	57	70

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat pergerakan EPS dari tahun 2016-2021. Pada PT Unilever Indonesia Tbk, Nilai EPS tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan ke 4 yaitu sebesar Rp 1.194. Nilai EPS terendah berada pada tahun 2020 triwulan ke 1 yaitu sebesar Rp 49.

Pada PT Kino Indonesia Tbk, nilai EPS tertinggi berada pada tahun 2019 triwulan ke 4 yaitu sebesar Rp 360. Nilai EPS terendah berada pada tahun 2017 triwulan 1 yaitu sebesar Rp 3.

#### 4. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Untuk melihat perkembangan peningkatan *Net Profit Margin* (periode 20016-2021) dapat dilihat sebagaiberikut:

**Tabel IV.4**  
**Net Profit margin (NPM)**  
**(%)**  
**Periode 2016-2021**

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	15,72	15,90	15,78	15,95
	2017	18,08	17,04	16,75	16,70
	2018	17,11	16,66	23,16	21,79
	2019	16,39	17,23	17,02	17,68
	2020	16,70	16,62	16,75	16,67
	2021	16,51	15,09	14,58	14,56
KINO Indonesia Tbk	2016	8,33	9,47	6,83	5,18
	2017	5,38	1,60	2,95	3,47
	2018	3,81	4,18	4,53	4,15
	2019	30,34	16,24	12,68	11,02
	2020	5,20	5,36	5,17	2,83
	2021	1,76	1,99	2,79	2,53

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat pergerakan NPM dari tahun 2016-2021. Pada PT Unilever Indonesia Tbk, Nilai NPM tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan ke 3 yaitu sebesar 23,16 %. Nilai NPM terendah berada pada tahun 2021 triwulan ke 4 yaitu sebesar 14,56 %.

Pada PT Kino Indonesia Tbk, Nilai NPM tertinggi berada pada tahun 2019 triwulan ke 1 yaitu sebesar 30,34 %. Nilai NPM terendah berada pada tahun 2021 triwulan ke 1 yaitu sebesar 1,76 %.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa harga saham (Y), dan variabel independen berupa ROE (X1), EPS (X2) dan NPM (X3). Berikut ini hasil uji statistik deskriptif penelitian ini

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	1.17	145.09	41.6785	45.76386
EPS	48	3	1194	270.98	303.119
NPM	48	1.60	30.34	11.7548	6.94673
Harga Saham	48	1630	55900	17848.85	20437.893
Valid N (listwise)	48				

*Sumber : Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui :

- a. Nilai minimum dari harga saham adalah 1.630 dan nilai maksimum dari harga saham adalah 55.900. Serta nilai rata rata harga saham adalah 17848,85 dan standar deviasinya adalah 20437,893.



- b. Nilai minimum dari ROE adalah 1,17 dan nilai maximum dari ROE adalah 145,09. Serta nilai rata rata ROE adalah 41,6785 dan standar deviasinya adalah 45,76386.
- c. Nilai minimum dari EPS adalah 3 dan nilai maximum dari EPS adalah 1.194. Serta nilai rata rata EPS adalah 270,98 dan standar deviasinya adalah 303,119.
- d. Nilai minimum dari NPM adalah 1,60 dan nilai maximum dari NPM adalah 30,34. Serta nilai rata rata NPM adalah 11,7548 dan standar deviasinya adalah 6,94673.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan mendasar pada uji Kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76750182
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.053
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber :Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka residual tersebut telah berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolineritas merupakan uji untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih

dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.7**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1815.537	3593.892		-.505	.616		
ROE	-41.293	61.845	-.092	-.668	.508	.415	2.409
EPS	47.259	9.176	.701	5.150	.000	.430	2.327
NPM	729.845	351.244	.248	2.078	.044	.558	1.791

*Sumber : Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa nilai nilai *Tolerance* dari ROE, EPS dan NPM yaitu sebesar 0,415, 0430 dan 0,558 > 0,1. Nilai *Variance Inflation* (VIF) dari ROE, EPS dan NPM yaitu sebesar 2,409, 2,327 dan 1,791 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel ROE, EPS dan NPM tidak terjadi Multikolinieritas.

**b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heterokedastisitas pada penelitian ini dipakai metode korelasi *sperman's rho*.

Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

		Unstandardized Residual	ROE	EPS	NPM
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.202	-.061	-.104
	Sig. (2-tailed)	.	.169	.681	.483
	N	48	48	48	48
ROE	Correlation Coefficient	-.202	1.000	.794**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.169	.	.000	.000
	N	48	48	48	48
EPS	Correlation Coefficient	-.061	.794**	1.000	.759**
	Sig. (2-tailed)	.681	.000	.	.000
	N	48	48	48	48
NPM	Correlation Coefficient	-.104	.792**	.759**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.483	.000	.000	.
	N	48	48	48	48

*Sumber : Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan hasil tabel IV.8, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) ROE 0,169 tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena lebih

besar dari 0,05. nilai sig (2-tailed) EPS 0,681 berarti variabel EPS tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Dan nilai sig (2-tailed) NPM sebesar 0,483 berarti juga tidak terjadi heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, EPS dan NPM tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji autokorelasi dijelaskan dalam tabel berikut ini. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin Watson. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* di bawah  $-2$  atau diatas  $+2$ .
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* diantara  $-2$  dan  $+2$ .

**Tabel IV.9**  
**Uji Autokorelasi**

H

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.626	12500.150	1.039

Berdasarkan tabel IV.9, maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 1,039, Yang berarti berada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 1,039 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya adalah Harga saham (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah ROE (X1), EPS (X2) dan NPM (X3). Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1815.537	3593.892		-.505	.616
	ROE	-41.293	61.845	-.092	-.668	.508
	EPS	47.259	9.176	.701	5.150	.000
	NPM	729.845	351.244	.248	2.078	.044

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Dari Tabel IV.9 diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut

$$HS = a + b_1 ROE + b_2 EPS + b_3 NPM + e$$

$$HS = -1815,537 + (-41,293) ROE + 47,259 EPS + 729,845 NPM + 3593,892$$

$$HS = -1815,537 - 41,293 ROE + 47,259 EPS + 729,845 NPM + 3593,892.$$

Dari hasil penjelasan persamaan regresi linier diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta (a) sebesar -1815,537, artinya jika variabel ROE ( $X_1$ ), EPS ( $X_2$ ) dan NPM ( $X_3$ ) nilainya 0, maka harga saham nilainya -1815,537.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ROE ( $X_1$ ) bernilai negatif yaitu -41,293 dapat diartikan bahwa jika peningkatan ROE sebesar 1%, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.41,293 dengan asumsi variabel EPS dan NPM nilainya 0.
- c. Nilai koefisien regresi variabel EPS ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 47,259, dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan EPS sebesar Rp.1, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp.47,259 dengan asumsi ROE dan NPM nilainya 0.
- d. Nilai koefisien regresi NPM ( $X_3$ ) bernilai positif 729,845, dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan NPM sebesar 1%, maka harga

saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp.729,845 dengan asumsi ROE dan EPS nilainya 0.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *return on equity*, *earning per share* dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1 = 48-3-1 = 44$  maka nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,68023. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi secara parsial sebagai berikut:



**Tabel IV.11****Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1815.537	3593.892		-.505	.616
ROE	-41.293	61.845	-.092	-.668	.508
EPS	47.259	9.176	.701	5.150	.000
NPM	729.845	351.244	.248	2.078	.044

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Berdasarkan tabel IV.11 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel *Return On Equity* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-0,668 < 1,68023$  dengan tingkat signifikansi  $0,508 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *Return On Equity* tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
- 2) Variabel *Earning Per Share* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $5,150 > 1,68023$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

3) Variabel *Net Profit Margin* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2,078 > 1,68023$  dengan tingkat signifikansi  $0,044 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham tahun 2016-2021.

#### b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).

Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1 = 48-3-1 = 44$  maka nilai  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,816. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai F dan signifikansi secara simultan sebagai berikut:

**Tabel IV.12****Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12757086922.493	3	4252362307.498	27.214	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6875164939.487	44	156253748.625		
	Total	19632251861.979	47			

*Sumber :Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel IV.12 diatas nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( 27,214 > 2,816). Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka artinya *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham tahun 2016-2021.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah

sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik. Jadi,  $R^2$  menjelaskan berapa besarnya persentase sumbangan ROE, EPS dan NPM terhadap Harga saham. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel IV.13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.626	12500.150

Sumber : Output SPSS Versi 23.00

Dari Tabel IV.13 di atas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,626. Nilai R Square tersebut berarti bahwa ROE, EPS dan NPM mempengaruhi Harga saham sebesar 0,626 atau 62,6% dan sisanya 37,4% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil pembahasan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.**

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Return On Equity* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-0,668 < 1,68023$  dengan tingkat signifikansi  $0,508 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulumi Fajri Habibah yang hasil penelitiannya adalah *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019. Sama halnya dengan penelitian Chintia Dwi Anggraeni dan Ryan Elfahmi yang hasil penelitiannya adalah *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Neneng Tita amalita yang hasil penelitiannya adalah *Return On Equity* tidak berpengaruh

---

<sup>6</sup> Ulumi Fajri Habibah , *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan RumahTangga Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019*, (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) hlm. 63

secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.<sup>7</sup>

Variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang diinvestasikan, juga Adanya *fluktuasi* laba bersih dari tahun 2016 sampai 2021 maka tingkat pengembalian modal yang lemah, tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal.

## **2. Pengaruh *Earning Per Sare* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.**

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Earning Per Share* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $5,150 > 1,68023$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *Earning Per Share*

---

<sup>7</sup> Neneng Tit Amalia , *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham.* (Universitas Pamulang), *Jurnal sekuritas* ,Vol.1, No.3, Maret 2018, hlm 160

berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Chintia Dwi Anggraeni dan Ryan Elfahmi yang hasil penelitiannya adalah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aditya Teguh yang hasil penelitiannya adalah *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Rizki Ananda Siagian yang hasil penelitiannya adalah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga saham pada PT.Corporindo Tbk. Periode 2009-2018.<sup>8</sup>

**3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.**

Dari hasil pengujian secara parsial variabel terhadap *Net Profit Margin* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2,078 > 1,68023$  dengan tingkat signifikansi  $0,044 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

---

<sup>8</sup> Rizki Ananda Siagian, *Pengaruh ROI dan EPS Harga saham pada PT.Corporindo Tbk. Periode 2009-2018*, (Skripsi : IAIN Padangsidempuan 2019) hlm 66

manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arison Nainggolan yang hasil penelitiannya adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.<sup>9</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian musdalifah yang hasil penelitiannya adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei.<sup>10</sup>

**4. Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI) tahun 2016-2021.**

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27,214 > 2,816$ ) Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada

---

<sup>9</sup>Arison Nainggolan, *Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. (Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia) *jurnal Manajemen*, Volume 5 Nomor 1 (2019), hlm 63

<sup>10</sup> Musdalifah, Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia) *jurnal Borneo Student Research Volume* :05/09/2019 hlm 420.



perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham tahun 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Henry Togar Manurung yang hasil penelitiannya adalah *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.<sup>11</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tanggayang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat menggambarkan secara umum semua jenis perusahaan di Indonesia.
2. Tahun penelitian hanya 6 tahun.
3. Variabel independent yang diteliti hanya ROE, EPS dan NPM, padahal masih ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

---

<sup>11</sup>Henry Togar Manurung, Analisis Pengaruh ROE, EPS NPM, dan MVA terhadap harga saham (Skripsi : Universitas Diponegoro 2015) hlm 83

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Secara parsial, *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
2. Hasil pengujian Secara parsial, *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
3. Hasil pengujian Secara parsial, *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
4. Hasil pengujian secara simultan, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham tahun 2016-2021.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI agar lebih memperhatikan tingkat EPS dan NPM yang ada karena berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel dalam penelitiannya, serta menambah variabel-variabel dalam penelitian karna masih banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti *Return On Aset* (ROA), *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Leverage* (LVR), Nilai Tukar Dolar Amerika Terhadap Rupiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Anoraga dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Semarang: Rineka Cipta, 2001.
- Asnawi, Nur dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma, , “*Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Nominal*, Volume I Nomor I tahun 2012.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002.
- Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* , tt: Exceed, 2014.
- Dini dan Yuda, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam, Semen, dan Plastik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5 No.1 2017.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama, Yogyakarta : Kanisius, 2010
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Buku Seru, 2015.
- Husnan, suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2012.

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- M. Burhan Bungin,, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series*, Bogor: IPB Press, 2011.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Dan Bisnis Ekonomi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Muhamad. (2020) “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*”. Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* , Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Murhadi, Werner R, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nataryah, Syahib, *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Barang Konsumsi Yang Go Public Di Pasar Modal Indonesia. Jurnal ekonomi bisnis Indonesia*, vol. 15, no. 3: 294 -1312, 2000.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE , Yogyakarta, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2008 .
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Siregar, Syofian ,*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siti Kholida Riski, *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009- 2017*, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009,

Sunaryo, Deni *Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham*,

Wiratna sujarweni *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

[www.idx.co.id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/](http://www.idx.co.id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/) Penelusuran Google,” accessed Maret 07, 2023

[www.kino.co.id/company/profile-of-kino](http://www.kino.co.id/company/profile-of-kino), diakses Tanggal 08 maret 2023 jam 20.45 wib

[www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx), accessed Mei 24, 2023

[www.Unilever.co.id](http://www.Unilever.co.id).accessed Maret 07 2023

**CURICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Erwin Sanjaya Hasibuan  
Nim : 18 402 00347  
Tempat/tanggal lahir : Lobujelok, 13 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Pria  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudar  
Alamat : Lobujekok, Desa Parsalakan, Kecamatan Angkola Barat,  
Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam  
NO. HP : 0812 6940 8344

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Sarip Saleh Hasibuan  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Hariyanti Harahap  
Pekerjaan : Petani

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2006-2011 : SD Negeri100160 Hutatunggal  
Tahun 2012-2014 : SMP Negeri 9 Padangsidimpuan  
Tahun 2015-2017 : SMA Negeri 6 Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1576 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Mei 2022

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

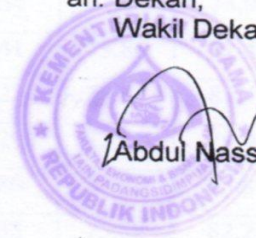
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Erwin Sanjaya Hasibuan  
NIM : 1840200347  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## Lampiran

### Lampiran 1

#### Daftar Data Eliminasi perusahaan populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk				1
2	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk		-	-	
3	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk				2
4	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk		-		
5	EURO	PT. Estee Gold Feet Tbk		-	-	
6	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk		-		
7	MBTO	PT. Martina Berto Tbk		-		
8	NANO	PT. Nano Tech Indonesia Global			-	
9	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk			-	
10	FLMC	PT. Falmaco Nonwoven Industri			-	

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### Lampiran 2

#### Return On Equity Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	24,54	67,44	74,90	135,85
	2017	29,41	73,86	81,40	135,40
	2018	26,22	70,43	81,42	120,21
	2019	19,29	72,85	79,99	139,97
	2020	25,80	41,09	83,85	145,09
	2021	25,88	75,88	82,21	133,25

KINO Indonesia Tbk	2016	3,88	9,64	9,59	9,27
	2017	1,85	1,17	3,49	5,34
	2018	1,53	3,43	4,98	6,86
	2019	11,90	14,07	16,69	19,08
	2020	2,07	4,35	5,82	4,41
	2021	6,55	1,48	3,11	3,78

Sumber : www. Idx.co.id (data diolah)

### Lampiran 3

#### *Earning Per Share Perusahaan Sampel*

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	205	432	622	838
	2017	257	475	685	918
	2018	241	462	957	1.194
	2019	229	484	722	969
	2020	49	95	142	188
	2021	53	80	114	151
KINO Indonesia Tbk	2016	50	128	129	126
	2017	3	16	49	77
	2018	23	50	74	105
	2019	212	252	309	360
	2020	40	83	113	80
	2021	12	27	57	70

Sumber : www. Idx.co.id (data diolah)

### Lampiran 4

#### *Net Profit Margin Perusahaan Sampel*

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
	2016	15,72	15,90	15,78	15,95

Unilever Indonesia Tbk	2017	18,08	17,04	16,75	16,70
	2018	17,11	16,66	23,16	21,79
	2019	16,39	17,23	17,02	17,68
	2020	16,70	16,62	16,75	16,67
	2021	16,51	15,09	14,58	14,56
KINO Indonesia Tbk	2016	8,33	9,47	6,83	5,18
	2017	5,38	1,60	2,95	3,47
	2018	3,81	4,18	4,53	4,15
	2019	30,34	16,24	12,68	11,02
	2020	5,20	5,36	5,17	2,83
	2021	1,76	1,99	2,79	2,53

Sumber : [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

## Lampiran 5

### Harga Saham Perusahaan Sampel

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan			
		1	2	3	4
Unilever Indonesia Tbk	2016	42.925	45.075	44.550	38.800
	2017	43.325	48,800	48.975	55.900
	2018	49.525	46.100	47.025	45.400
	2019	49.225	49.225	46.500	42.000
	2020	7.250	7.900	8.100	7.350
	2021	6.575	4.950	3.950	4.110
KINO Indonesia Tbk	2016	4.470	6.675	4.200	3.030
	2017	2.510	2.280	1.680	2.120
	2018	1.970	1.760	1.630	2.800
	2019	2.480	2.890	3.460	3.430
	2020	2.010	3.450	3.070	2.720
	2021	2.070	2.600	2.100	2.030

Sumber : [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

## Lampiran 6

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	1.17	145.09	41.6785	45.76386
EPS	48	3	1194	270.98	303.119
NPM	48	1.60	30.34	11.7548	6.94673
Harga Saham	48	1630	55900	17848.85	20437.893
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

## Lampiran 7

### Hasil Uji Normlitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76750182
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.053
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

**Lampiran 8**

**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1815.537	3593.892		-.505	.616		
	ROE	-41.293	61.845	-.092	-.668	.508	.415	2.409
	EPS	47.259	9.176	.701	5.150	.000	.430	2.327
	NPM	729.845	351.244	.248	2.078	.044	.558	1.791

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

**Lampiran 9**

**Hasil Uji Heterokedasitas  
Correlations**

			Unstandardized Residual	ROE	EPS	NPM
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.202	-.061	-.104
		Sig. (2-tailed)	.	.169	.681	.483
		N	48	48	48	48
	ROE	Correlation Coefficient	-.202	1.000	.794**	.792**
		Sig. (2-tailed)	.169	.	.000	.000
		N	48	48	48	48
	EPS	Correlation Coefficient	-.061	.794**	1.000	.759**
		Sig. (2-tailed)	.681	.000	.	.000
		N	48	48	48	48
	NPM	Correlation Coefficient	-.104	.792**	.759**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.483	.000	.000	.
		N	48	48	48	48

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

### Lampiran 10

#### UJI Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.626	12500.150	1.039

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

### Lampiran 11

#### UJI Analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1815.537	3593.892		-.505	.616
	ROE	-41.293	61.845	-.092	-.668	.508
	EPS	47.259	9.176	.701	5.150	.000
	NPM	729.845	351.244	.248	2.078	.044

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

### Lampiran 12

#### Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.626	12500.150

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

**Lampiran 13**

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1815.537	3593.892		-.505	.616
	ROE	-41.293	61.845	-.092	-.668	.508
	EPS	47.259	9.176	.701	5.150	.000
	NPM	729.845	351.244	.248	2.078	.044

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

**Lampiran 14**

**Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12757086922.493	3	4252362307.498	27.214	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6875164939.487	44	156253748.625		
	Total	19632251861.979	47			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Lampiran 15

Tabel Uji t

**Tabel t**

**(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)**

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673

12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel



**Tabel r**  
**(Pearson Product Moment)**  
**Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05**

<b>N</b>	<b>1-tailed</b>	<b>2-tailed</b>	<b>N</b>	<b>1-tailed</b>	<b>2-tailed</b>
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216
41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213

43	0.25	0.301	86	0.179	0.212
44	0.25	0.297	87	0.178	0.211
45	0.24	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

**Tabel F (Tarf signifikansi 0,05)**

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174

42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: Function Statistical Microsoft excel